

**PERTUMBUHAN DAN HASIL KEDELAI EDAMAME (*Glycine max L. Merrill*) PADA BERBAGAI SUMBER DAN KONSENTRASI RHIZOBAKTERI PEMACU TUMBUH TANAMAN**

Oleh : Adinda Nurmalita Yuliyanti

Dibimbing oleh : Tutut Wirawati dan Tuti Setyaningrum

**ABSTRAK**

Proses perbaikan produktivitas lahan untuk edamame memerlukan sumber dan konsentrasi RPTT yang tepat. Penelitian bertujuan mengkaji pengaruh berbagai sumber dan konsentrasi RPTT yang memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dua faktor, faktor pertama sumber RPTT akar bambu, akar putri malu, akar alang-alang dan faktor kedua konsentrasi 10 ml/L, 20m/L, 30ml/L dengan 3 ulangan. Data dianalisis *Analysis of Variance* (ANOVA) pada taraf 5% dan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) taraf 5%. Hasil menunjukkan interaksi antara sumber RPTT dan konsentrasi pada parameter jumlah polong per tanaman. Kombinasi yang tepat adalah sumber RPTT akar alang-alang dengan konsentrasi 20 ml/L. Sumber bakteri RPTT akar putri malu dan akar alang-alang memberikan pertumbuhan yang baik pada jumlah cabang umur 14 HST, 28 HST dan bobot basah berangkasan. Pada petumbuhan tinggi tanaman umur 14 HST dan 21 HST sumber bakteri RPTT akar putri malu merupakan perlakuan yang baik. Konsentrasi RPTT 10 ml/L memberikan pertumbuhan yang baik pada bobot polong per tanaman. Konsentrasi 20 ml/L memberikan pertumbuhan yang baik pada umur berbunga, jumlah cabang 14 HST dan 28 HST. Konsentrasi 30 ml/L memberikan pertumbuhan dan hasil yang baik pada umur berbunga, jumlah cabang 28 HST, jumlah biji per tanaman, bobot polong per tanaman dan bobot basah berangkasan.

Kata kunci : Kedelai Edamame, RPTT, Akar bambu, Akar putri malu, Akar alang-alang